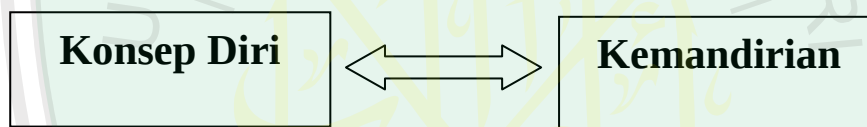


BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian merupakan serangkaian proses yang akan dilakukan dalam penelitian. Penelitian ini menggunakan pendekatan korelasional kuantitatif, karena penelitian ini untuk menguji hipotesis tentang hubungan antarvariabel dan untuk menyatakan ada dan tidaknya hubungan antara dua variabel. Penelitian korelasional adalah penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana variasi dalam satu variabel berhubungan dengan variasi dalam variabel lain (Trianto, 2010: 201). Penelitian ini terdiri dari 2 variabel yaitu: variabel bebas X (konsep diri) dan variabel terikat Y (kemandirian).



B. Definisi Operasional

Dalam penelitian ini perlu diberikan definisi operasional untuk memberikan arti dan batasan istilah dalam variabel penelitian. Adapun definisi operasional pada penelitian ini adalah :

1. Konsep diri

Konsep diri adalah kesadaran individu terhadap gambaran dirinya yang meliputi diri identitas, diri pelaku, diri penilai, diri fisik, diri etik- moral, diri pribadi, diri keluarga dan diri sosial yang dibentuk melalui pengalaman- pengalaman yang diperoleh dari hasil interaksi individu dengan lingkungan.

2. Kemandirian

Kemandirian adalah kemampuan seseorang secara emosi, tindakan dan moral untuk dapat menyelesaikan masalahnya sendiri dengan tidak bergantung pada orang lain dan tidak mudah terpengaruh orang lain serta bertanggung jawab atas segala tindakan yang telah dilakukannya.

C. Populasi dan Sampel

Populasi adalah sbyek atau obyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2011:80).Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh santri putri Pondok PesantrenSabilurrosyadGasek Karangbesuki Sukun Malang yang berjumlah 121 santri.

Sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki ioleh populasi tersebut (Sugiyono, 2011: 81).Arikunto (2006: 134) menyatakan bahwa apabila subyeknya kurang dari 100 orang lebih baik diarnbil semua sehingga penelitian ini merupakan penelitian populasi, namun jika subyeknya dalam ,jumlah yang besar atau lebih dari 100 dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih Tergantung setidak-tidaknya dari:

- a. Kemampuan peneliti dilihat dari waktu, dana dan tenaga
- b. Sempit luasnya wilayah pengamatan dari setiap subjek, karena hal itu menyangkut banyak sedikitnya dana.
- c. Besar kecilnya resiko yang ditanggung oleh peneliti.

Dan dikarenakan populasinya melebihi 100 maka dalam penelitian ini diambil 50% dari jumlah populasi. jadi, 50% dari jumlah populasi 121 adalah 60, maka populasi dalam penelitian ini adalah 60 santri putri Pondok Pesantren Sabilur Rosyad Karangbesuki Sukun Malang.

Adapun teknik pengambilan sampel ini menggunakan *simple random sampling* karena anggota dari populasi bersifat homogeny. *Simple random sampling* adalah pengambilan sampel populasi dengan cara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi (Sugiyon, 2011:82)

D. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data ini sangat penting didalam menjawab permasalahan, makaperlu didalam penelitian ini menggunakan beberapa metode dalam pengumpulan data yakni:

1. Wawancara

Wawancara merupakan bentuk dialog yang dilakukan oleh pewawancara (*interviewer*) untuk memperoleh informasi dari terwawancara (*interviewee*).

Dalam wawancara ini peneliti menggali permasalahan dan mengumpulkan beberapa informasi dari interviewee, dalam pelaksanaannya interviwer melakukannya dengan bebas, yakni *interviewer* bebas menanyakan apa saja pada *interviewee* tanpa membawa buku pedoman, akan tetapi pertanyaan dalam batasan- batasan penelitian. interviewee bebas bercerita, terkadang suasana dalam waawancara ini terlihat seperti curhat.

2. Observasi

Observasi adalah pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan melibatkan seluruh indera untuk mendapatkan data (Trianto, 2010:266). Dalam observasi ini peneliti mengobservasi gejala- gejala psikologis santri, observasi ini oleh peneliti digunakan untuk mengumpulkan data awal penelitian dalam kaitannya pencarian masalah dalam penelitian dan juga dalam menemukan hal-hal yang baru dalam penelitian ini.

3. Kuisioner/ Angket

Angket atau kuisioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2011:142). Terdapat dua angket dalam penelitian ini yaitu angket (konsep diri) dan angket (kemandirian).

Skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur (Sugiyono, 2011: 92).. Skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif yang bisa berupa kata- kata sangat setuju (SS), setuju (S), ragu-ragu (R), tidak setuju (TS), sangat tidak setuju (STS) (Sugiyono, 2011: 93). Adapun angket yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan penskalaan skala likert yang terdiri dari 4 alternatif jawaban yaitu :sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), sangat tidak setuju (STS). Didalam penelitian ini mentiadakan jawaban ragu- ragu (R) karena ini merupakan pilihan tengah. Azwar (2010:34) menyatakan bahwa jika pilihan tengah disediakan maka responden akan cenderung memilihnya sehingga data mengenai perbedaan diantara responden menjadi kurang informative. Didalam angket tersebut juga terdapat butir- butir pernyataan yang terdiri dari pernyataan favourable (bersifat positif) dan pernyataan unfavourable (bersifat negatif).

SS : Apabila pernyataan tersebut sangat sesuai dengan diri responden

S : Apabila pernyataan tersebut sesuai dengan diri responden

TS : Apabila pernyataan tersebut tidak sesuai dengan diri responden

STS: Apabila pernyataan tersebut tidak sesuai dengan diri responden

Tabel 3.1

Skor Skala Likert

Klasifikasi	Keterangan	Skor Favorabel	Skor Unfavorabel
SS	Sangat Setuju	4	1

S	Setuju	3	2
TS	Tidak Setuju	2	3
STS	Sangat Tidak Setuju	1	4

Dua instrument adalah penelitian ini adalah:.

1. Variabel konsep diri, didalam pembuatan indikatornya berdasarkan pada teori William H, Fitts (dalam Agustiani, 2006: 139-142) yang mengemukakan 2 aspek konsep diri yakni aspek internal yang mencakup diri identitas, diri pelaku, diri penilai dan aspek eksternal yang mencakup diri fisik, diri etik- moral, diri pribadi, diri keluarga. yang diperoleh dari hasil interaksi dengan lingkungan.

Tabel 3.2

Blue Print Konsep Diri

No	Aspek-aspek	Indikator	Jumlah Aitem		Bobot
			F	Uf	
1	Internal	Diri identitas (pemberian label dan simbol yang positif terhadap diri untuk membangun diri	32, 35, 40	24, 38, 15	12,5%
		Diri pelaku (kesadaran terhadap perilaku, yakni kesesuaian antara diri identitas dengan perilaku	41, 30, 43	48, 45, 46	12,5%
		Diri penerimaan (kepuasan dan penerimaan terhadap diri)	1, 10, 3	12, 13, 6	12,5%
2	Eksternal	Diri fisik (anggapan positif terhadap fisik individu)	16, 27, 28	19, 22, 21	12,5%
		Diri etik- moral (persepsi terhadap tuhan dan kepuasan terhadap nilai –nilai keagamaan)	17, 18, 33	34, 37, 2	12,5%
		Diri pribadi (perasaan seseorang terhadap diri yang dipengaruhi oleh kepuasan	7, 8, 25	26, 39, 36	12,5%

	terhadap diri)			
	Diri keluarga (fungsi maupun peran individu didalam keluarga)	11, 4, 44	47, 14, 42	12,5%
	Diri sosial (penilaian individu terhadap interaksi dengan orang lain maupun lingkungan sekitar.	5, 31, 29	9, 20, 23	12,5%
Jumlah		24	24	100%

2. Variabel kemandirian, didalam pembuatan indikatornya berdasarkan pada teori Steinberg (dalam Desmita 2010: 186) yang mengemukakan tiga aspek kemandirian, yaitu: kemandirian emosional (*emotional autonomy*), kemandirian tingkah laku (*behavioral autonomy*), kemandirian nilai (*value autonomy*).

Tabel 3.3

Blue Print Kemandirian

No	Aspek- aspek	Indikator	Jumlah Aitem		Bobot
			F	Uf	
1	Emosi	Tidak bergantung pada orang tua secara emosi	35, 15, 16	7, 13, 33	17%
		Tanggung jawab	10, 11, 20	21, 34, 8	16%
2	Perilaku	Kemampuan membuat keputusan	24, 25, 27	28, 22, 23	17%
		Perubahan dalam konformitas	31, 32, 18	19, 29, 30	16%
3	Nilai	Perkembangan moral (berpandangan relatif dan subyektif)	14, 36, 12	5, 17, 26	17%
		Perkembangan berpikir politik dan religius (berpikir abstrak dan menggunakan prinsip- prinsip	6, 9, 3	4, 1, 2	17%
Jumlah			18	18	100%

Dua angket yang digunakan dalam penelitian ini bersifat sebagai berikut:

1. Angket tertutup : Bahwa dalam angket ini sudah disediakan alternatif jawabannya

2. Angket langsung : responden sendiri yang akan menjawab pertanyaan-pertanyaan dalam angket yang sesuai dengan dirinya
3. Angket *Check list* : responden tinggal *mencheck list* padasalah satu jawaban yang sudah tersedia

E. Validitas dan Reliabilitas

1. Validitas

Validitas berasal dari kata *validity* yang mempunyai arti sejauh manaketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya (Azwar, 2009:5). Uji validitas dalam penelitian menggunakan program SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) 19.0 *for Windows* dengan menggunakan *scale reliability* dan membuang aitem- aitem yang gugur.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan penerjemahan dari kata *reliability* yang mempunyai asal kata *rely* dan *ability*. Pengukuran yang memiliki reliabilitas tinggi disebut sebagai pengukuran yang reliabel (*reliable*). Walaupun reliabilitas mempunyai berbagai nama lain seperti keterpercayaan, keterandalan, keajegan, kestabilan, konsistensi dan sebagainya, namun ide pokok yang terkandung dalam konsep reliabilitas adalah sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya (Azwar, 2009:4). Reliabilitas dinyatakan dengan koefisien reliabilitas yang angkanya berada dalam rentang 0 hingga 1,00. Semakin tinggi koefisien reliabilitas mendekati angka 1,00 berarti semakin tinggi reliabilitas (Azwar, 2009:9). Adapun taraf signifikasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah 0,01. Pengukuran reliabilitas juga dengan menggunakan bantuan komputer dengan program SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) 19.0 *for Windows*. Pengujian *reliability* dengan menggunakan teknik *Alfa Cronbach*.

Tabel 3.4

Rumus Alfa Cronbach

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan :

r_{11} = Reliabilitas instrumen

K = Banyaknya butir pertanyaan atau soal

$\sum \sigma_b^2$ = Jumlah varians butir

$\sum \sigma_t^2$ = Varians total

F. Metode Analisa Data

Metode analisis data adalah proses pengolahan data setelah data terkumpul semua. Tujuan dari analisis data ini adalah untuk menjawab permasalahan dari penelitian yaitu, untuk mengetahui tingkat konsep diri, tingkat kemandirian dan untuk mengetahui ada dan tidaknya hubungan antarakonsep diri dengan kemandirian santri di Pondok Pesantren Sabilurrosyad, Gasek, Malang. Untuk mengetahui kategori tingkat konsep diri dan kemandirian santri, maka digunakan rumus mean dan standar deviasi.

Mencari Mean atau rata-rata skor kelompok (μ) dan standar deviasi kelompok (σ) dengan rumus dibawah ini:

Tabel 3.5
Rumus Mean

$$M = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan:

M = Mean

N = Jumlah responden

x = Banyaknya nomor variabel

Setelah mencari mean maka dilanjutkan dengan mencari standart deviasi dengan rumus sebagai berikut,

Tabel 3.6

Rumus Standar Deviasi

$$SD = \sqrt{\frac{\sum fx^2 - (\sum fx)^2}{N-1}}$$

Keterangan:

SD = Standar Deviasi

$\sum fx^2$ = Jumlah kuadrat semua frekuensi dan angka

N = Jumlah responden

Tabel 3.7

Rumus mencari bobot dan prosentase

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P= Angka persentase

f= Frekuensi

N= Jumlah Responden

Setelah pencarian mean dan standart deviasai selesai, maka dilanjutkan dengan pembagian klasifikasi variabel penelitian dengan rumus sebagai berikut,

Tabel 3.8

Rumus Tingkat klasifikasi konsep diri dan kemandirian

No	Klasifikasi	Skor
1	Tinggi	$(M + 1SD) < X$
2	Sedang	$(M - 1SD) < X \leq (M + 1SD)$
3	Rendah	$X \leq (M - 1SD)$

Keterangan:

X = Nilai responden

SD = Standar deviasi

M= Mean

Setelah selesai semua dihitung dengan rumus- rumus diatas maka, selanjutnya diuji dengan analisis korelasi atau yang disebut dengan korelasi *product moment*

Tabel 3. 9

Rumus Korelasi Product Moment

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x) (\sum y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi product moment

N = Jumlah responden

$\sum x$ = Skor dari tes instrumen A (konsep diri)

$\sum y$ = Skor dari tes instrumen B (kemandirian)

xy = Perkalian X & Y

$\sum x^2$ = Kuadrat skor instrumen A (konsep diri)

$\sum y^2$ = Kuadrat skor instrumen B (kemandirian)

$\sum xy$ = Jumlah perkalian antar kedua variabel